

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

**LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Nurman M*

Umur : *26 tahun*


Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Alamat : *Bandar Lampung, RT/RW 008/002*

Setelah saya mendapatkan keterangan selanjutnya dari peneliti serta mengetahui manfaat studi kasus yang berjudul "**Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparotomy Dengan Intervensi Therapy Kombinasi Relaksasi Nafas Dalam Dan Hold Finger Di Instalasi Bedah Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung Tahun 2024**". Maka saya bersedia diikutsertakan dalam studi kasus ini.

Bandar Lampung, Mei 2024

Responden


(.....*Nurman M*.....)

Lampiran 2. Surat Keterangan Pratik Peminatan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Lahan di Ruang Bedah Urologi RSUD Jend.

Ahmad Yani Metro, menyatakan bahwa:

Nama : *Ns. Agustina Tri Lestari, S.kep*
NIP :

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Syerina Aprilia
NIM : 2314901079
Prodi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Judul : Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien *Post Operasi Laparatomy* Dengan Intervensi *Therapy* Kombinasi Relaksasi Nafas Dalam Dan *Hold Finger* Di Instalasi Bedah Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung Tahun 2024

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan pengambilan data pasien pada tanggal 6 Mei 2024 – 11 Mei 2024 untuk kepentingan Praktik Peminatan di Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11 Mei 2024

Pembimbing Lahan



Ns. Agustina Tri Lestari, S.kep
NIP.

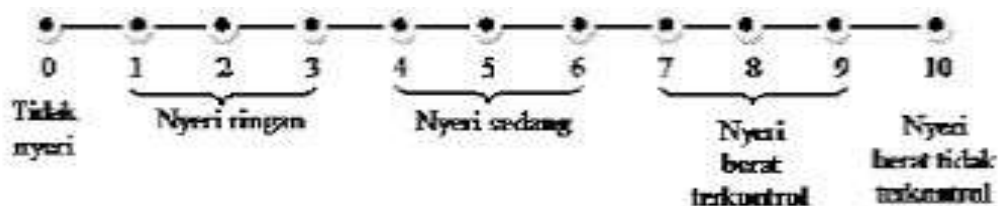
Lampiran 3. Numeric Rating Scale (NRS)

Nama :

Alamat :

Cara pengukuran skala nyeri dengan numerik yaitu mengukur skala nyeri responden, perawat menilai nyeri yang dirasakan secara subjektif dan objektif kemudian peneliti melakukan tindakan *therapy* kombinasi relaksasi nafas dalam dan *hold finger* kepada responden kemudian peneliti menilai kembali skala nyeri responden. Penilaian bisa langsung dilakukan lama penilaian sekitar 10-20 menit.

PENGAJIAN SKALA NYERI NUMERIC RATING SCALE (NRS)



Keterangan:

Skala 10 : sangat dan tidak dapat dikontrol oleh pasien

Skala 7-9 : sangat nyeri tetapi masih bisa dikontrol oleh pasien dengan aktifitas yang bisa dilakukan

Skala 6 : nyeri seperti terbakar atau ditusuk – tusuk

Skala 5 : nyeri seperti tertekan atau bergerak

Skala 4 : Nyeri seperti kram dan kaku

Skala 3 : Nyeri seperti perih dan mules

Skala 2 : Nyeri seperti melilit atau terpukul

Skala 1 : Nyeri seperti gatal, tersengam listrik atau nyut-nyutan

Skala 0 : Tidak ada nyeri

(Sumber : Nila, 2016)

LEMBAR OBSERVASI
ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST OPERASI
LAPARATOMY DENGAN INTERVENSI *THERAPY* KOMBINASI
RELAKSASI NAFAS DALAM DAN *HOLD FINGER*

Biodata Pasien

Nama :
Umur :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
No. RM :
Tanggal MRS :
Dx. Medis :

Pengukuran Skala Nyeri:

Variabel yang diteliti	Hari	Pra Intervensi	Post Intervensi
Skala Nyeri			

Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur (SOP)

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TERAPI KOMBINASI
RELAKSASI NAFAS DALAM DAN *HOLD FINGER*/GENGGAM JARI**

Pengertian	Relaksasi nafas dalam merupakan metode yang efektif untuk mengurasi rasa nyeri pada pasien yang mengalami nyeri akut. Rileks sempurna yang dapat mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh, kecemasan sehingga mencegah menghebatnya stimulasi nyeri. Relaksasi genggam jari merupakan teknik sederhana yang menggabungkan bernafas dan memegang setiap jari. Tindakan ini dapat digunakan untuk mengelola nyeri, stress, dan emosi.
Tujuan	Terapi relaksasi nafas dalam dan genggam jari sebagai pendamping terapi farmakologi yang bertujuan untuk meningkatkan efek analgesik sebagai terapi pereda nyeri post operasi.
Indikasi	Relaksasi nafas dalam dan genggam jari bisa diberikan bagi seluruh pasien dengan keluhan nyeri, gangguan paru-paru, seperti: <i>chronic obstructive lung disease</i> , <i>atelektasis</i> , dan <i>acute respiratory disease</i> , penumpukan sekret pada saluran pernapasan dan sulit dikeluarkan.
Kontraindikasi	Teknik relaksasi nafas dalam tidak diberikan untuk pasien yang mengalami masalah pernafasan seperti sesak napas dan pasien yang menggunakan alat bantu pernapasan. Genggam Jari tidak diperkenankan dilakukan pada pasien dengan indikasi pasien dengan luka di area telapak tangan dan pasien dengan luka di area telapak kaki. <i>Hold Finger</i> atau Genggam Jari, yaitu pasien pasca operasi yang menggunakan alat ventilator, pasien dengan anestesi general, pasien anak-anak, pasien dengan luka pada telapak tangan, dan pasien dengan luka pada telapak kaki.
Prosedur	A. Tahap Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none">1) Membaca rekam medis atau status pasien untuk memastikan instruksi2) Mencuci tangan (merujuk pada mencuci tanganyang baik dan benar) B. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none">1) Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik2) Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien3) Menanyakan perasaan klien hari ini4) Menanyakan persetujuan kesiapan pasien dan memberi kesempatan kepada pasien untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang dipahami/jelas5) Mempersiapkan pasien dengan menjaga privacy pasien

C. Tahap Kerja

- 1) Pastikan suasana di sekitar pasien tenang, nyaman, tidak bising
- 2) Membantu mengatur posisi pasien agar rileks tanpa adanya beban fisik, minta pasien untuk mengatur nafas dan merilekskan semua otot
- 3) Perawat berdiri di sebelah tempat tidur pasien, perawat mencontohkan langkah pertama yaitu relaksasi dimulai dengan menggenggam ibu jari pasien dengan tekanan lembut, genggam hingga nadi pasien terasa berdenyut.
- 4) Secara bersamaan instruksikan pasien untuk tarik nafas panjang melalui hidung selama 3 detik, tahan selama 3-5 detik sambil memejamkan mata, lalu hembuskan udara melalui mulut secara perlahan. Lalu minta pasien untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal yang indah dan rasakan dengan pikiran yang tenang dan rileks.
- 5) Genggam ibu jari selama kurang lebih 1-2 menit dengan bernapas secara teratur, untuk kemudian seterusnya satu persatu beralih ke jari selanjutnya dengan rentang waktu yang sama.
- 6) Setelah \pm 5 menit, alihkan tindakan untuk tangan yang lain.
- 7) Instruksikan kepada pasien untuk mengulangi kembali teknik relaksasi nafas dalam dan relaksasi genggam jari tersebut dapat dilakukan dengan rentang waktu selama 3-4 hari berturut-turut dengan waktu \pm 10 menit (1 menit perjarinya) secara bersamaan dengan melakukan relaksasi nafas dalam, dilakukan 3 kali dalam sehari atau ketika pasien mengeluh nyeri.
- 8) Setelah pasien merasakan ketenangan, minta pasien untuk mengulangi kembali tindakan relaksasi yang telah diberikan secara mandiri.

E. Tahap Terminasi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan
- 2) Berpamitan dengan pasien
- 3) Melakukan kontrak waktu kegiatan selanjutnya
- 4) Mencuci tangan
- 5) Mendokumentasikan kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

Lampiran 6. Lembar konsultasi

Form : Lembar Konsultasi

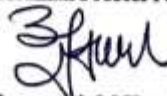
	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.1/5/2024
		Tanggal	01 Mei 2024
	Formulir Lembar Konsultasi	Revisi	0
		Halamandari.....halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Syerina Aprilia
 NIM : 2314901079
 Nama Pembimbing : Kodri, S.Kp.,M.Kes
 Judul : Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparotomy dengan Intervensi Therapy Kombinasi Relaksasi Nafas Dalam Dan Hold Finger di Instalasi Bedah Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung Tahun 2024


NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 19/02/2024	Judul		Stk.	Stk.
2	Jumat, 17/05/2024	Bab I	- Tujuan khurur ditambahkan,	Stk.	Stk.
3					Stk.
4	Jumat, 17/05/2024	Bab 2	- Perbaiki fisiologi Laparotomy ditambahkan	Stk.	
5			- Perbaiki tata cara penulisan gambar		
6	Jumat, 17/05/2024	Bab 3	- Perbaiki Teknik Pengumpulan data	Stk.	
7			- Perbaiki Standar Operasional Prosedur (SOP)	Stk.	
8	Senin, 20/05/2024	Bab 4	- Perbaiki penulisan judul / Bab	Stk.	Stk.
9	20/05/24		- Perbaiki implementasi	Stk.	Stk.
10		Bab 5	Ⓢ Abstrak & hal ditugaskan di lampiran	Stk.	Stk.
11	27/05/24		Acc. Logor Brest	Stk.	Stk.
12					Stk.

Mengetahui
 Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.197108111994022001

Form : Lembar Konsultasi

 POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2022
	Tanggal	2 Mei 2024
	Revisi	0
	Halamandari....halaman

Formulir Lembar Konsultasi

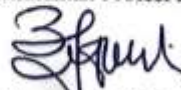
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Syerina Aprilia
 NIM : 2314901079
 Nama Pembimbing : Dr. Aprina, S. Kep., M. Kes
 Judul : Analisis Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi *Laparatomy* dengan Intervensi *Therapy* Kombinasi Relaksasi Nafas Dalam dan *Hold Finger* di Instalasi Bedah Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung Tahun 2024

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 19 Feb 2024	Judul	Acc	SLL	me
2	Senin, 20 Mei 2024	Bab 4	Perbaiki Penulisan BAB 4 Gambaran kasar & pembahasan	SLL	me
3	Selasa, 28 Mei 2024	Daftar isi, Cover-Lampiran	Perbaiki Penulisan halaman Penyertaan, Abstrak	SLL	me
4		BAB 1	Daftar isi, daftar lampiran, BAB 1 merupakan, tujuan khusus	SLL	me
5			Ruang backup diberikan dengan panduan		
6		BAB 2	Perbaikan urutan penyusunan halaman, Perbaiki jumlah tabel dan	SLL	me
7			Perbaiki Penulisan jurnal terkait		
8	Rabu, 29 Mei 2024	BAB 3	Perbaiki Penulisan hasil lab, dan Farmakologi	SLL	me
9		BAB 4	Tambahkan uraian di CPPT	SLL	me
10	Kamis, 30 Mei 2024	BAB 5	Perbaiki Penulisan Kesimpulan dan saran	SLL	me
11		Daftar Pustaka	Leakstopi daftar pustaka Perbaiki Penulisan huruf kapital	SLL	me
12	Jumat, 31 Mei 2024		Acc Seminar KIRN	SLL	me

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Asuhan Keperawatan

Dokumentasi

